

## STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS PIDATO PERSUASIF DI KELAS 9-D SEKOLAH SANG JUARA

**Rezky Nurmayani<sup>1</sup>, Siti Fathonah<sup>1</sup>, Mardiono<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia.

<sup>2</sup>SMPN 1 Nunukan, Nunukan, Indonesia

Email: [rezkynurmayani@gmail.com](mailto:rezkynurmayani@gmail.com)

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 22-11-2022 Direview: 29-11-2022 Disetujui: 21-11-2022	Strategi pembelajaran merupakan sebuah kesatuan sumber belajar aktif yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun untuk menyadarkan peserta didik dalam waktu singkat agar mereka berfikir tentang materi pelajaran. Motivasi belajar penting bagi peserta didik agar tidak mudah menyerah dan tidak mudah putus asa dalam pembelajaran. Peserta didik yang terdorong untuk belajar dengan motivasi belajar akan lebih meningkat rasa keinginan untuk belajar lebih giat lagi agar dapat memahami dengan mudah pembelajaran yang diberikan. Motivasi belajar juga merupakan gambaran awal peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam pembelajaran agar mencapai tujuan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan melalui tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi melalui <i>platform googleform</i> . Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks pidato persuasif di kelas 9-D sekolah sang juara SMPN 1 Nunukan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan dalam semangat belajarnya peserta didik ketika mendapat dorongan motivasi belajar yang diberikan guru dalam mata pelajaran teks pidato persuasif di kelas 9-D sekolah sang juara dengan strategi meningkatkan motivasi yang diberikan.
<b>Kata Kunci</b> <i>Peserta didik dan Motivasi Belajar</i>	

### A. Pendahuluan

Setiap individu memiliki keinginan untuk merubah dirinya menjadi lebih baik. Perubahan tersebut dapat tercapai dengan belajar. Begitu juga dengan peserta didik di sekolah, mereka memiliki keinginan dan kemauan dalam diri sendiri untuk berubah, mengetahui banyak hal, berkeinginan meningkatkan kreativitas dan intelektual yang ada dalam dirinya. Namun dalam proses perjalanan peserta didik pasti akan mengalami berbagai macam kondisi psikologis di antaranya turunnya dorongan untuk belajar atau kurangnya dorongan terhadap dirinya sendiri untuk memotivasinya dalam belajar.

Motivasi menjadi salah satu faktor psikologis yang memiliki pengaruh besar terhadap aktifitas belajar siswa. Selain berpengaruh secara individual, motivasi belajar juga akan berpengaruh pada kesuksesan proses pembelajaran secara klasikal di dalam kelas. Siswa dengan tingkat motivasi tinggi akan membuat suasana belajar menjadi aktif. Mereka akan dengan penuh semangat memperhatikan setiap proses pembelajaran, berinisiatif untuk segera memulai mengerjakan tugas atau aktifitas, aktif bertanya dan menjawab secara sukarela, serta merasa senang dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu, motivasi belajar siswa, khususnya dalam belajar Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang selalu dianggap mudah padahal nyatanya jika tidak dipahami dengan tepat akan menimbulkan salah arti. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bisang Pendidikan motivasi tentunya berorientasi pada

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu adanya kebutuhan atau keinginan untuk berprestasi, pengakuan terhadap prestasinya, eksistensi atau keterlibatan dalam proses belajar, memecahkan tantangan dalam pembelajaran, serta kesempatan untuk berkompetisi dan berkembang.

Ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk berbuat baik, menentukan arah perubahan, dan menyeleksi perbuatan. Dalam kaitannya dengan aktifitas belajar, fungsi motivasi dapat dipahami sebagai pendorong bagi siswa untuk membangkitkan semangat belajar dengan melakukan Langkah-langkah yang tepat dalam rangka mencapai prestasi belajar yang maksimal. Selain memberikan manfaat secara individual, motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas mampu menciptakan suasana belajar yang baik. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif. Sudarwan (dalam Suprihatin, 2015) mengungkapkan "Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya". Wlodkowski & Jaynes (dalam Novianti, 2011) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar.

Maka dari itu motivasi belajar penting dalam bentuk seberapa besar minat belajar peserta didik. Menurut Bahasa motivasi berasal dari latin "*movere*" yang berarti menggerakkan. Motivasi dapat diartikan sebagai sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu Tindakan dengan tujuan tertentu. Sementara itu, kaitannya dengan proses belajar adalah siswa dengan motivasi yang tinggi, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan tertentu dapat muncul dari dalam maupun luar dirinya. Oleh sebab itu, motivasi dibagi menjadi dua jenis, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berkaitan dengan dorongan untuk melakukan sesuatu karena adanya ketertarikan dan kesenangan dari dalam diri, sedangkan motivasi ekstrinsik lebih kepada dorongan untuk melakukan sesuatu karena adanya tujuan tertentu atau hasil yang berasal dari luar diri.

Ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi pada suatu hal ia akan lebih suka untuk melakukannya dibanding dengan hal lain. Melakukannya dengan penuh semangat, antusias dan ketertarikan, membuat standar yang tinggi pada tujuan yang akan dicapainya serta melakukannya berulang-ulang dengan senang hati. Sementara itu kaitannya dengan proses Belajar, siswa dengan tingkat motivasi yang baik memiliki ciri-ciri antara lain mereka akan dengan penuh semangat memperhatikan setiap proses pembelajaran, berinisiatif untuk segera memulai mengerjakan tugas atau aktifitas, aktif bertanya dan menjawab secara sukarela, serta merasa senang dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selama ini banyak peserta didik seperti kehilangan motivasi dalam belajar. Secara fisik mereka selalu hadir di ruang kelas hanya untuk melakukan rutinitas belajar sesuai jadwal pelajaran yang sudah disusun oleh sekolah. Peserta didik hanya sebagai objek dan hanya menampung apa yang disampaikan oleh guru, sehingga mereka kehilangan arah dan tujuan

# SALINGDIDIK IX 2022

## Sains, Lingkungan dan Pendidikan

untuk apa mereka belajar dan belajar disekolah menurut mereka hanyalah formalitas saja. Kegiatan pembelajaran pun menjadi pasif dan membosankan. Interaksi antara guru dan peserta didik yang kaku menyebabkan peserta didik tidak termotivasi untuk belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah suatu kondisi psikologis seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor dan mengacu pada definisi motivasi sendiri. Faktor terpenting yang mempengaruhi motivasi tentu adalah kebutuhan. Dari kebutuhan itulah, siswa akan memiliki motivasi untuk memenuhinya. Mengacu pada beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa siswa, guru, dan lingkungan belajar menjadi faktor penting yang mempengaruhi motivasi siswa. Kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas, guru sebagai fasilitator tentu memiliki peran penting untuk dapat membuat seluruh komponen tersebut bekerja dengan baik dan saling berkaitan, sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi tak akan ada kegiatan karena tanpa motivasi seseorang akan menjadi pasif. Oleh karena itu, pada setiap usaha apapun timbulnya motivasi sangat dibutuhkan. Untuk mau berkembang, orang juga memerlukan motivasi. Pemahaman motivasi tidaklah mudah. Itu merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang dapat dilihat. Perannya sangat besar untuk mendukung seseorang dalam melakukan sesuatu perubahan dalam dirinya sendiri.

### B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data yang berupa data deskriptif yaitu kata-kata tertulis, penjelasan lisan dengan menggali fakta, dokumen, jurnal online maupun offline dengan menggunakan 1 siklus. Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam jurnal Lukman Hakim (Arikunto, dkk 2006 menyampaikan bahwa "Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama"). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks pidato persuasif di kelas 9-D sekolah sang juara SMPN 1 Nunukan. Adapun instrument yang digunakan adalah angket melalui google formulir. Meningkatnya motivasi belajar peserta didik ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam penerapan metode pembelajaran yang menarik.

### C. Hasil dan Pembahasan

Sebagai guru harus memahami keadaan peserta didiknya. Karena bagaimana pun interaksi guru dan peserta didik sangat dibutuhkan. Sebagai guru harus memahami bagaimana membangun kembali motivasi dan menjaga serta meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Dengan begitu dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat mengelola kegiatan pembelajaran dengan kreatif. Guru yang kreatif dan inovatif dapat memanfaatkan segala yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru dapat mengoptimalkan kreativitasnya memberikan motivasi peserta didik baik dari dalam maupun dari luar. Dari dalam, guru harus bisa pandai menjadi pribadi yang dekat dengan peserta didik agar bisa merasakan dan memahami keadaan peserta didik yang dirasakannya. Sementara

dari luar, guru ada baiknya dapat memilih metode yang tepat dan menggunakan media yang sesuai sehingga peserta termotivasi untuk belajar.

Kreativitas guru yang harus dilakukan dalam kegiatan belajar yang melibatkan beberapa komponen yaitu, ada peserta didik, ada guru, ada tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar serta media pembelajaran yang digunakan secara kreatif dan inovatif. Semua komponen ini saling berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan sebuah tujuan dari pembelajaran ini untuk memberikan semangat kepada peserta didik untuk termotivasi belajar (Ifni Oktiani, 2017)

Ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada saat tatap muka dalam pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan kepada 25 Peserta didik kelas 9-D. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran yang kreatif, menarik serta menyenangkan sehingga peserta didik tertarik, termotivasi, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2. Strategi yang dilakukan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, menarik serta menyenangkan sehingga peserta didik tertarik, termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
  - a) Peserta didik diberikan sebuah penjelasan dan arahan sebuah motivasi untuk belajar
  - b) Peserta didik mengamati apa yang disampaikan
  - c) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk melakukan tanya jawab terkait motivasi untuk belajar
  - d) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimak penjelasan yang diberikan secara langsung/tatap muka
  - e) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk membuat simpulan materi pembelajaran
  - f) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyampaikan refleksi pembelajaran
  - g) Peserta didik diberikan penguatan terkait materi pembelajaran oleh guru
3. Proses penerapan metode pembelajaran yang kreatif, menarik serta menyenangkan sehingga peserta didik tertarik, termotivasi, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran adalah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, antara lain :
  - a) Mendesain perangkat pembelajaran/RPP
  - b) Bahan Ajar
  - c) Media pembelajaran
4. Sumber daya yang diperlukan dalam penerapan metode pembelajaran yang kreatif, menarik serta menyenangkan sehingga peserta didik tertarik, termotivasi, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang bervariasi, antara lain :
  - a) Kemampuan dan keterampilan guru terkait variasi metode pembelajaran yang digunakan
  - b) Kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran
5. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif, dan bervariasi sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi serta antusias dalam mengikuti pembelajaran.
6. Proses penerapan media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi antara lain:
  - a) Memberikan sebuah gambaran dan penjelasan materi yang disampaikan
  - b) Guru mendesain media pembelajaran semenarik mungkin seperti penyampaian mengenai motivasi belajar, dan google form terkait motivasi belajar dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai pidato persuasive di 9-D SMPN 1 Nunukan

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan dalam semangat belajarnya peserta didik ketika mendapat dorongan motivasi belajar yang diberikan guru dalam mata pelajaran teks pidato persuasive di kelas 9-D sekolah sang juara. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak sebagai berikut :

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

1. Dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa yang dijadikan sebagai peserta aktif bukan pasif. Kita sebagai guru dapat menggunakan metode yang aktif dengan memberikan tugas yang menantang kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk menyelesaikan tantangan tersebut.
2. Menggunakan media belajar yang kreatif dan inovatif, tidak harus sulit dan mahal, tetapi memanfaatkan benda-benda atau hal apa saja yang ada disekitar kita. Media pembelajaran yang menarik akan mengundang perhatian siswa untuk termotivasi agar terus belajar menjadi lebih baik.
3. Menunjukkan antusiasme sebagai guru dalam mengajar. Dengan tampil prima, bersemangat dan percaya diri. Menggunakan kemampuan sebagai penutur cerita yang baik, karena pada dasarnya guru adalah seorang aktor untuk menyampaikan sebuah pembelajaran yang baik kepada peserta didik.
4. Dengan memberikan komentar dan saran yang positif kepada peserta didik terhadap hasil kerja yang dilakukannya. Pada dasarnya peserta didik butuh penghargaan, paling tidak mendapatkan sebuah komentar dan saran yang membangun semangatnya untuk termotivasi belajar seperti halnya memberikan kata-kata “bagus, berikan tepukan tangan yang luar biasa untuk teman kalian”, “teruskan usahamu, tetap semangat” atau “kamu hebat”.

Dalam kegiatan pembelajaran dituntut untuk guru memberikan kreativitasnya agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas merupakan bagian dari keadaan jiwa seorang anak.

Motivasi belajar awal merupakan nilai motivasi yang dimiliki oleh siswa sebelum diberi Tindakan. Nilai Motivasi ini diperoleh dari hasil kuisioner. Kuisioner diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai pada tanggal 20 September 2022. Kuisioner diisi oleh 25 siswa pada kelas IX D SMP Negeri 1 Nunukan. Peningkatan motivasi belajar peserta didik di nilai dari 16 indikator untuk mengetahui semangat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks pidato persuasif, hal tersebut dipresentasikan melalui tabel berikut :

**Tabel 1. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di nilai dari 16 indikator**

No.	Kategori Pengamatan	Jumlah Peserta didik	%
1.	Tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar	21	84%
2.	Mudah menyerah dan malas belajar	4	16%
3.	Mempertahankan nilai bagus dan belajar lebih giat	23	92%
4.	Mempelajari materi berulang kali jika belum paham	20	80%
5.	Malas mencari informasi pada buku maupun internet yang berhubungan dengan materi pembelajaran	19	76%
6.	Malu bertanya kepada guru jika tidak paham materi	3	12%
7.	Tertarik menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia	23	92%
8.	Belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita dimasa depan	23	92%
9.	Cita-cita yang ingin dicapai harus di usahakan dari sekarang	25	100%
10.	Belajar Bahasa Indonesia dengan giat diluar jam pembelajaran	21	84%
11.	Giat belajar jika mendapatkan hadiah dari orang tua	18	72%
12.	Rajin mengerjakan soal Latihan Bahasa Indonesia selain yang ditugaskan	15	60%

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

13.	Malas belajar meskipun orang tua memberikan hukuman jika mendapat nilai jelek	0	0%
14.	Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat membosankan	2	8%
15.	Kekurangan pendorong untuk lebih giat belajar agar tidak diremehkan oleh orang lain	25	100%
16.	Aktif berdiskusi diruang kelas saat pembelajaran	23	92%

Dari tabel tersebut dapat dilihat berapa peningkatan peserta didik dalam pembelajaran. Peningkatan hasil belajar dengan metode pembelajaran yang kreatif, menarik serta menyenangkan menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Motivasi belajar yang meningkat menimbulkan kesadaran peserta didik untuk terus giat belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan.

**D. Simpulan**

Motivasi belajar dapat tumbuh dalam diri peserta didik ketika guru memberikan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru dalam pembelajaran dapat diterapkan dalam dua hal yaitu dalam penggunaan media pembelajaran didalam kelas dan cara mengelola pembelajaran dalam kelas agar peserta didik termotivasi untuk semangat terus dalam belajar. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang kreatif, menarik serta menyenangkan sehingga peserta didik tertarik, termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks pidato persuasive menunjukkan peningkatan dengan kategori baik. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, menarik serta menyenangkan serta memberikan tugas yang menantang sehingga peserta didik tertarik, termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik juga mengalami peningkatan ketuntasan belajar. Terdapat motivasi belajar hubungan yang positif antara peserta didik dengan materi pembelajaran yang diberikan yaitu materi teks pidato persuasive pada kelas 9.

**E. Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi Dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Kamaluddin, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dan Strategi Untuk Meningkatkan. *In Prosiding Seminar Pendidikan Matematika UNY*. 455-460.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5 (1), 34-45.
- Novianti, N. R. (2011). *Kontribusi Pengelolaan Laboratorium Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran (Penelitian Pada SMP Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat)*. Jurnal UPI, Edisi Khusus.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 226 from <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 226 from <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.
- Seno, A. J. R., & Sumaryoto, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato (Survei pada SMA Negeri di Kota Cilegon). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 9-17.
- Setiarini, A. (2016). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Mengoptimalkan Penerapan Pendekatan Saintifik Strategi Discovery Learning dan Metode Diskusi di SDN Model Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 2(1).
- Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3(1)